

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penulis akan melakukan penelitian kepada ibu wali murid yang anaknya berada di masa *golden age* dan di PAUD Terpadu Aisyiah telah mengelompokkan anak pada masa *golden age* ini ke dalam kelompok PAUD yang berisikan anak-anak umur 1-6 tahun.

3.1.1 Sejarah PAUD Terpadu Aisyiyah

PAUD Aisyiyah merupakan Pusat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang didirikan pada tanggal 26 Mei 2013 di Kota Cirebon, Jawa Barat. PAUD Aisyiyah Kota Cirebon memilih anak didik usia 1-6 Tahun untuk Program Taman Penitipan Anak dan Kelompok Bermain (KB). Anak-anak bersekolah di PAUD Aisyiyah didik di atas jalur "CERIA" (Cerdas – Empati – Responsif – Inisiatif – Aktif) yang mengarah pada pembentukan karakter "Akhlaqul Karimah".

Konsep pemaknaan tersebut diniatkan sebagai perwujudan dari rasa keterpanggilan yang prihatin terhadap perkembangan generasi bangsa apabila ditinggalkan dalam keadaan lemah. Sebagai upaya konkrit PAUD Terpadu Aisyiyah memilih sistem pembelajaran yang diterapkan dengan konsep pendidikan "Holistik" yang merupakan suatu keniscayaan bahwa anak didik harus tumbuh dan berkembang secara menyeluruh dalam kesatuan yang utuh sesuai dengan potensi masing-masing dan mengacu pada system pembelajaran terpadu yaitu menyeimbangkan faktor IQ, EQ, dan SQ.

Keinginan untuk mendirikan Taman Penitipan Anak (TPA) sebenarnya sudah muncul sejak kepengurusan Pimpinan Daerah Aisyiyah (PDA) Kota Cirebon periode 2005-2010 dengan ketua Ibu Suketi Cholil, dan baru dapat terealisasi pada kepengurusan PDA Kota Cirebon periode 2010-2015 yang diketuai oleh Ibu Dra. Hj. Chafsah). Diawali dengan kunjungan atau studi banding ke PAUD Surya Ceria' Aisyiyah (TPA Terpadu) yang berada di Kabupaten Karanganyar Solo pada akhir tahun oleh ibu-ibu pengurus PDA Kota Cirebon. Pada kunjungan tersebut PDA Kota Cirebon bersama dengan PDA Kabupaten Cirebon membuahkan hasil observasi dari studi banding tersebut yang kemudian di pelajari pada beberapa kali rapat dan akhirnya di putuskan untuk membuka PAUD berupa Taman Penitipan Anak (TPA) dan Kelompok Bermain (KOBER) pada tahun pelajaran 2013-2014.

Langkah berikutnya adalah penyusunan proposal untuk perizinan dengan beberapa pertimbangan, maka PAUD Terpadu Aisyiyah Kota Cirebon memutuskan untuk membuka Taman Penitipan Anak (TPA) yang bernaung di bawah Dinas Pendidikan dan Raudhatul Athfat (RA) dibawah naungan Kementrian Agama. Surat izin penyelenggaraan terbit pada bulan Juli 2013 dengan nomor surat 421.9/2032/Disdik/2013/. Ditanda tangani oleh Kepala Dinas Pendidikan Kota Cirebon.

3.1.2 Visi, Misi, dan Tujuan PAUD Terpadu Aisyiyah

Visi Pendidikan PAUD Terpadu Aisyiyah adalah menjadi institusi edukai unggulan dalam membangun potensi tumbuh kembang anak berbasis kecerdasan

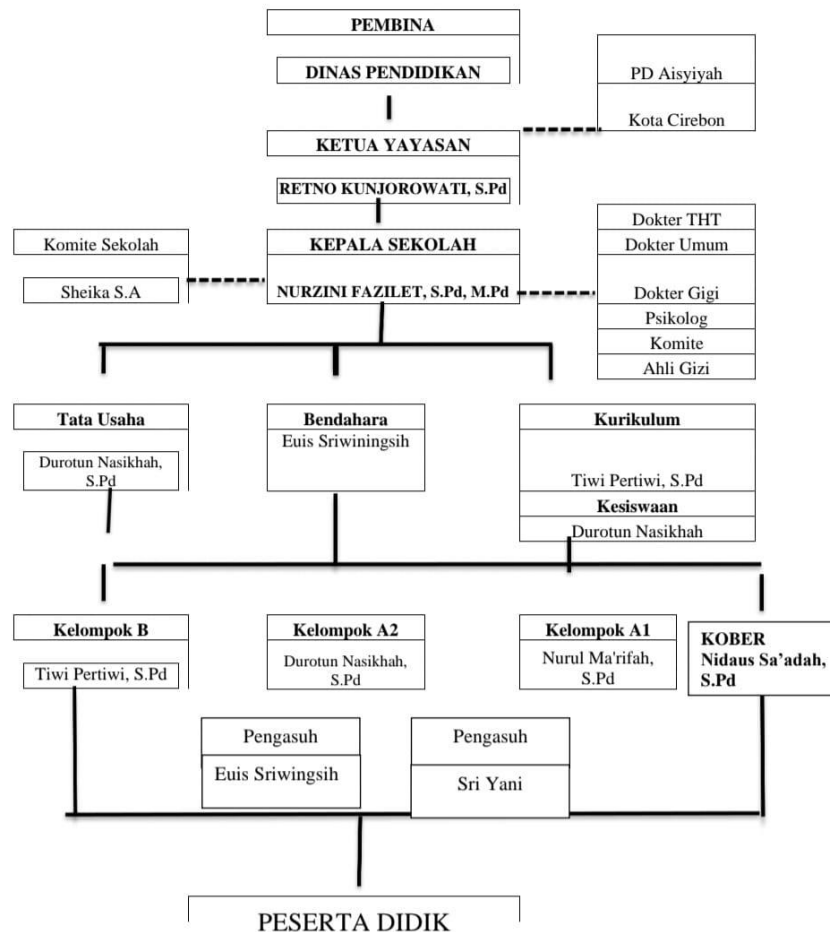
jamak (*multiple intelegence*) melalui proses pembelajaran bermakna bagi terbinanya akhlak yang mulia.

Sedangkan Misi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Terpadu Aisyiyah adalah sebagai berikut:

1. Memfasilitasi dan menstimulasi tumbuh kembang anak secara optimal potensi anak dengan menciptakan peluang, kesempatan, dan tantangan untuk melatih kebiasaan yang bermanfaat.
2. Melayani deteksi dini dalam pengembangan minat, bakat dan kebutuhan anak dalam berekspresi dan meraih prestasi.
3. Mengembangkan nilai sikap anak didik serta berimbang bagi IQ, EQ, SQ dalam mewujudkan kepribadian yang utuh dan bermartabat.

Berdasarkan Visi dan Misi PAUD Terpadu Aisyiyah memiliki tujuan yaitu terbinanya insan dinamis, berkarakter, bertanggung jawab dalam meningkatkan potensi anak peserta didik secara *holistic* berdasarkan ilmu pengetahuan, keterampilan hidup, nilai sikap positif, dalam bingkai agama dengan kaffah menuju ridho Allah Swt.

3.1.3 Struktur Organisasi Paud Terpadu Aisyiyah



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Paud Terpadu Aisyiyah Kota Cirebon

Sumber: Paud Terpadu Aisyiyah Kota Cirebon

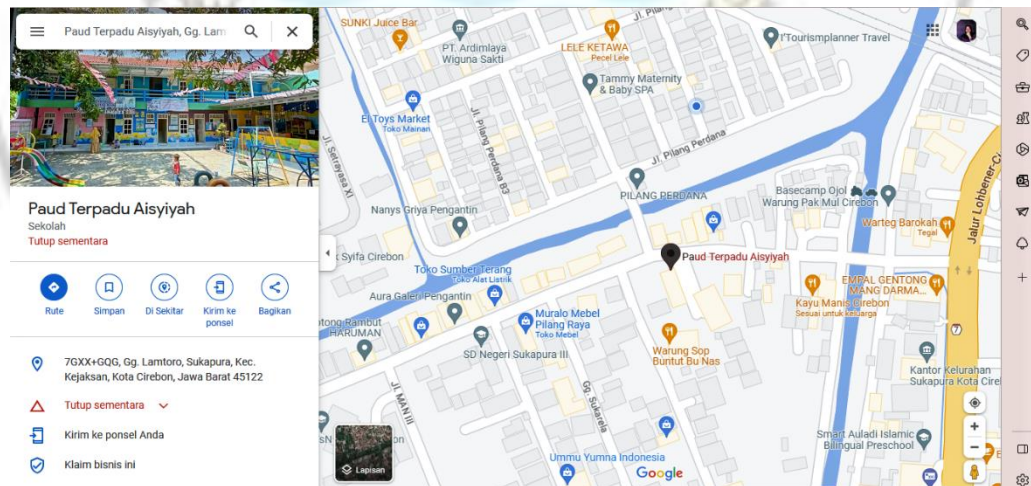
1.1.4 Logo Paud Terpadu Aisyiyah Kota Cirebon



Gambar 3.2 Logo Paud Terpadu Aisyiyah Kota Cirebon

Sumber: Paud Terpadu Aisyiyah Kota Cirebon

1.1.5 Letak Geografis Paud Terpadu Aisyiyah Kota Cirebon



Gambar 3.3 Letak Geografis Paud Terpadu Aisyiyah Kota Cirebon

Sumber: *Google Maps.com*

Beralamat di Jalan Pilang Raya No.9, Kelurahan Sukapura, Kecamatan
Kejaksan Kota Cirebon, Jawa Barat 45153, Indonesia. Telp: 085320804528.
Email: tpaasiyiyah2022@gmail.com

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Menurut Bogdan & Taylor (Wiratna, 2023:19) merumuskan pengertian penelitian kualitatif adalah:

Salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik.

Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, sebagaimana yang disampaikan oleh Moleong (2017:6) adalah:

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik, dan rumit.'

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ditujukan untuk memberikan gambaran mengenai efektivitas komunikasi interpersonal antara ibu dan anak (siswa paud) dalam perkembangan masa *golden age* di Paud Terpadu Aisyiyah Kota Cirebon.

Penulis dapat merumuskan dan mengadakan batasan masalah yang kemudian berdasarkan masalah tersebut melakukan studi pendahuluan untuk

menghimpun informasi dan teori-teori sebagai dasar dalam menyusun kerangka konsep penelitian.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Suryono (Rukin: 2021:7).

3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rencana tentang bagaimana mengumpulkan dan mengolah data agar penelitian yang diharapkan dapat tercapai. Penelitian kualitatif dipandang sebagai penelitian yang partisipatif, dimana desain penelitiannya fleksibel atau bisa dimungkinkan untuk diubah guna menyesuaikan dari rencana yang telah dibuat dengan gejala yang ada pada tempat penelitian yang sebenarnya. Penelitian kualitatif ialah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). (Strauss dan Corbin dalam Sujarweni, 2020:19)

Penulis menggunakan pendekatan deskriptif guna menyelesaikan permasalahan penelitian. Pendekatan deskriptif kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian secara mendalam mengenai ucapan, perilaku, ucapan yang dapat diamati dari individu, kelompok, atau masyarakat/ organisasi tertentu. Penggunaan desain penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan menganalisa efektivitas komunikasi

antarpersonal ibu & anak (siswa paud) dalam perkembangan masa *golden age* di Paud Terpadu Aisyiyah Kota Cirebon.

3.3 Informan dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Informan

Moleong (2017:132) mengemukakan pengertian informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi latar belakang. Dalam hal ini, informan harus mempunyai banyak pengalaman mengenai latar penelitian.

Untuk mendapatkan hasil data secara representatif, maka diperlukan setidaknya tiga informan yakni informan kunci, informan utama dan informan pendukung yang sama memahami mengenai permasalahan yang sedang dikaji oleh penulis yaitu Efektifitas Komunikasi Antarpersonal Ibu & Anak (Siswa Paud) Dalam Perkembangan Masa *Golden Age* dan didukung oleh alasan dibutuhkannya informan ini agar penulis mendapatkan data informasi yang subjektif.

3.3.2 Teknik Pemilihan Informan

Teknik pemilihan informan yang penulis gunakan dalam mengumpulkan data informasi ialah teknik *purposive* sampling karena teknik ini merupakan penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu, seperti yang dirumuskan oleh Sugiyono (2016:85) ialah:

Sampling Purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Misalnya, akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli makanan. Sampel ini lebih cocok digunakan untuk penelitian kualitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi.

Pemilihan informan dilakukan secara sengaja dengan maksud informan menjadi sumber informasi utama yang mengetahui dan memiliki kemampuan serta mengerti mengenai masalah yang diteliti oleh penulis yakni tentang Efektifitas Komunikasi Antarpersonal Ibu & Anak (Siswa Paud) dalam Perkembangan Masa *Golden Age* di PAUD Terpadu Aisyiyah Kota Cirebon. Adapun informan tersebut adalah sebagai berikut.

a. Informan Kunci

Orang tua (ibu) murid PAUD Terpadu Aisyiyah Kota Cirebon

b. Informan Utama

Guru PAUD Terpadu Aisyiyah Kota Cirebon.

c. Informan Pendukung

Ayah dan Anak

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penulis melakukan pengumpulan data dengan menggunakan beberapa teknik antara lain sebagai berikut.

1. Sumber data

- a. Data Primer: data yang diperoleh dari responden melalui kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara penulis dengan narasumber terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti mengenai Efektivitas Komunikasi Antarpersonal Ibu & Anak (Siswa Paud) dalam Perkembangan Masa *Golden Age* yang datanya diperoleh langsung dari orang tua / wali murid anak didik di PAUD Terpadu Aisyiyah.

b. Data Sekunder: data yang didapat berasal dari berbagai sumber seperti buku, majalah, dan laporan pemerintah. Data yang telah didapatkan dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Seperti yang diungkapkan oleh Marshall dalam Sugiyono (2016:226) bahwa melalui observasi, penulis belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.

3. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2016:231) pengertian wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

4. Studi Kepustakaan / Literatur

Teknik pengumpulan data dari sumber-sumber tertulis seperti buku-buku, internet, jurnal, dan sumber-sumber tertulis lainnya yang kajiannya terdapat hubungan dengan permasalahan yang penulis teliti untuk digunakan sebagai bahan referensi.

5. Dokumentasi / Foto

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Teknik dokumentasi ini digunakan oleh penulis untuk menganalisa data-data di lapangan yang di mana teknik tersebut untuk menggali data berupa data-data yang tersimpan seperti berkas-

berkas materi dan juga foto-foto pada saat wawancara berlangsung saat penelitian di lokasi. Basrawi (2008:158)

3.4 Operasionalisasi Konsep Penelitian

Operasionalisasi konsep penelitian ini, penulis deskripsikan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Konsep Operasionalisasi Penelitian

Konsep	Dimensi	Parameter
Efektivitas Komunikasi Anterpersonal: (Devito, 2011: 286-291)	Keterbukaan	a. Kejujuran b. Pengungkapan perasaan c. Interaksi komunikasi
	Empati	a. Memahami orang lain b. Dapat menempatkan diri
	Sikap Mendukung	a. Berpikiran terbuka b. Evaluasi diri
	Sikap Positif	a. Motivasi diri b. Aktif bersosialisasi c. Sikap menghargai
	Kesetaraan	a. Sikap Adil b. Tanggung jawab c. Rasa timbal balik

3.5 Pengujian Keabsahan Data

Teknik pengujian keabsahan data yang penulis gunakan ialah triangulasi. Menurut Moloeng (2016:330), triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Penulis menggunakan teknik triangulasi sumber data.

Triangulasi sumber data ini merupakan teknik untuk menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data, selain penulis mendapatkan data dari hasil observasi dengan cara melakukan pengamatan langsung berupa cara berinteraksi, bersosialisasi dan berkomunikasi pada ibu dan anak yang anaknya berada di masa *golden age*. Dokumen tertulis, arsip, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto dan sudah pasti masing-masing cara tersebut menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan yang berbeda mengenai fenomena yang diteliti dan hal tersebut akan menghasilkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dan bahan-bahan yang lainnya dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Sugiyono, 2008:224)

Menurut Miles dan Faisal (dalam Sujarweni, 2023:34-35), analisis data dilakukan selama pengumpulan data di lapangan dan setelah semua data terkumpul dengan baik analisis model interaktif. Analisis data berlangsung secara bersama-sama dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan sebagai berikut:

- 1.Reduksi Data: data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Data yang diperoleh kemudian direduksi, dirangkum, dipilih hal pokoknya, lalu difokuskan pada hal-hal penting.
- 2.Penyajian Data: data yang diperoleh dikategorisasikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan penelitian untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya.
- 3.Penyimpulan dan verifikasi: data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan sementara itu perlu adanya verifikasi. Teknik triangulasi sumber data dan metode, diskusi teman sejawat, dan pengecekan anggota adalah teknik yang digunakan untuk memverifikasi.

3.7 Jadwal Penelitian

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

[illegible]